

BAB II

GAMBARAN UMUM BMT WALISONGO PAPANDAYAN SEMRANG

2.1. Sejarah berdirinya BMT WALISONGO Papandayan Semarang

BMT Walisongo Papandayan Semarang didirikan pada tanggal 24 April 1999, Yang bertempat Jl.Papandayan 772 Semarang, Oleh anggota jamaah pengajian yayasan Walisongo, Pendirian ini yang dibentuk dalam upaya memberdayakan ummat secara kebersamaan melalui kegiatan simpanan dan pembiayaan serta kegiatan-kegiatan lain yang berdampak pada meningkatnya ekonomi masyarakat ataupun anggota dan mitra yang di bina menuju arah yang lebih baik, Lebih aman,dan Lebih adil. Untuk itu BMT Walisongo Papandayan Semarang di dirikan dengan semangat tujuan:

Sosial

- Menciptakan jaringan yang terbentuk sebagai anggota koperasi Walisongo sehingga meningkatkan fungsi dari setiap kelebihan yang dimiliki oleh para anggota.
- Mempedulikan lingkungan terutama para anggota dalam rangka memaksimalkan fungsi Baitul Maal di BMT Walisongo dengan memberikan sumbangan kepada kegiatan yang bersifat sosial.

Ekonomis

- Membantu pengusaha kecil sehingga dapat berkembang dan selalu dalam binaan

- Menumbuhkan usaha kecil sehingga dapat meningkat menjadi usaha menengah
- Membentuk dan membina usaha dalam kapasitas membina kemampuan ekonomi ummat Islam.

Dalam operasionalnya legalitas BMT Walisongo Papandayan Semarang berbadan hukum dengan Nomer: 0374/ BH/ KDK/ . 11.30/ 1/ 2000, NPWP : 1.979.737.2-517.000 SIUP : 521/ 11.01/ PK/ III/ 2008, TDP : 11.01.2.52.00606.¹

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan BMT Walisongo maka seluruh pengurus serta pengelola dan segenap jajarannya membuka 3 kantor cabang yang bertempat:

- ◆ Jl. Papandayan 772 Semarang (50232)

Telp. (024) 8411255 ,fax : (024) 8411255

- ◆ Jl. Muktiharjo Raya Semarang

Telp. (024) 6582544

- ◆ Tambak Lorok

Telp. (024) 3522827

¹ Profil BMT Walisongo, hal. 2

BMT Walisongo Mempunyai visi, misi dan motto yaitu:

- **Visi**

Menciptakan Kopontren “Walisongo” sebagai wadah bagi umat dengan sumber daya yang profesional sehingga tercipta jaringan usaha yang islami.

- **Misi**

Menciptakan mata rantai di koperasi Pondok Pesantren “Walisongo” sehingga menjadi pusat kegiatan pelayanan bagi anggota.

Motto

“Meningkatkan ekonomi Ummat.”²

Sasaran yang hendak dicapai:

a. Sasaran Binaan

Sasaran yang akan dicapai dalam pembiayaan adalah pengusaha kecil dengan ketentuan asset antara Rp. 500.000,- sampai dengan Rp. 20.000.000,- dengan melihat kemungkinan pembinaan untuk lebih dikembangkan. Sektor usaha yang akan dibina meliputi : Bidang jasa, dagang, Industri.

² Profil BMT Walisongo hlm.2

b. Sasaran Funding

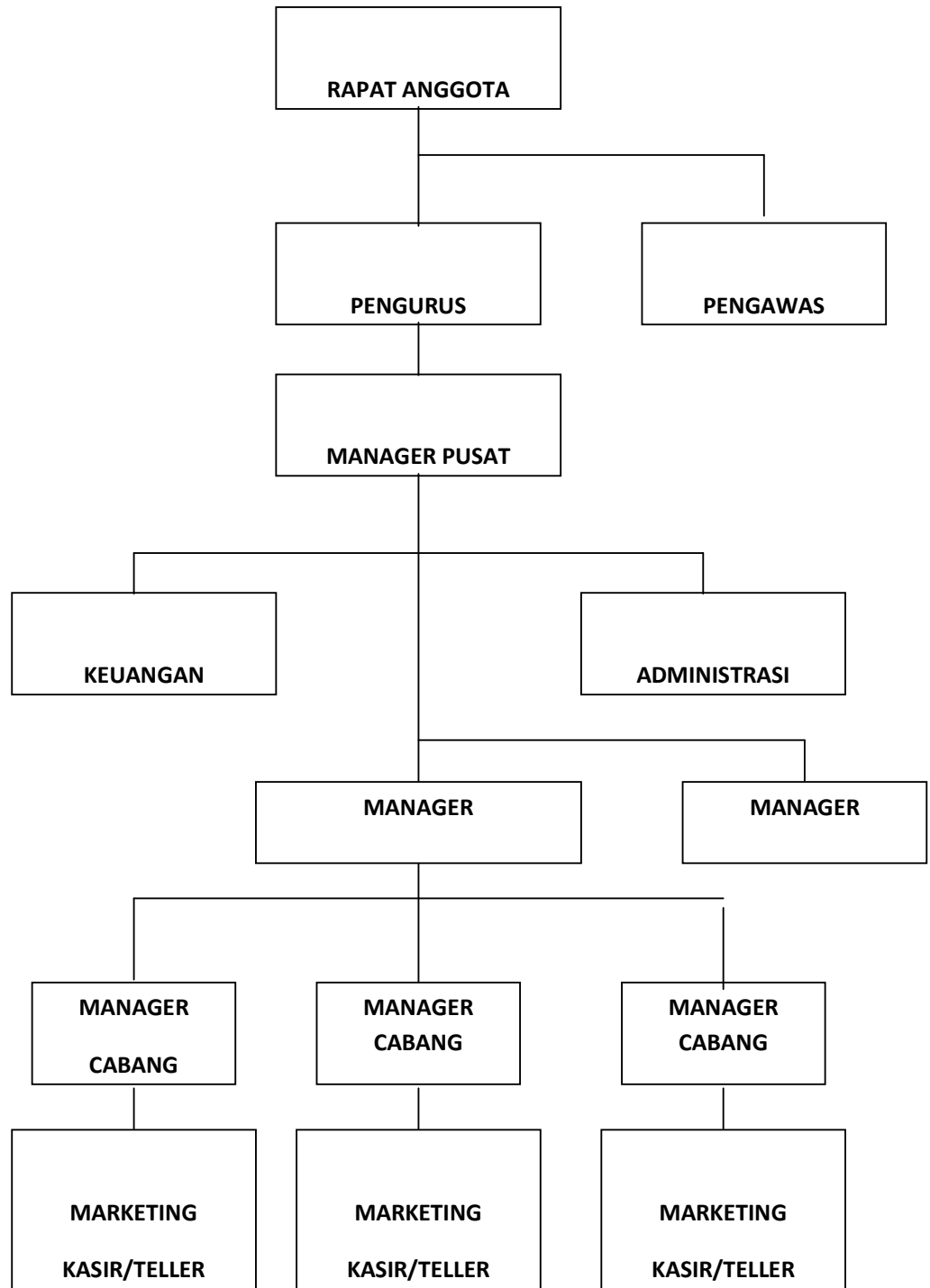
Untuk meningkatkan asset diperlukan pendanaan yang akan diusahakan dengan penggalangan kepada individu, lembaga – lembaga pendonor, BUMN, Instansi pemerintah.

2.2 Struktur organisasi

Manajemen dan personalia:

Koperasi BMT Walisongo dikelola dengan arahan manajemen professional, yang secara periodik dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Pengambilan keputusan operasional disesuaikan dengan system prosedur yang telah ditentukan. Begitu pula dengan pembiayaan dan penggalangan dana. Operasional Koperasi BMT Walisongo dilakukan dengan sistem komputer sehingga akan memberikan pelayanan yang lebih akurat baik dari segi kecepatan, performa dan ketelitian dalam penyajian kepada para mitra. Koperasi BMT Walisongo dikelola 20 karyawan yang bekerja sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan mulai hari Senin sampai dengan Sabtu. Adapun tingkatan pendidikan mulai dari tingkat SLTA sampai dengan S1.

Susunan Organisasi Koppontren “Walisongo” Semarang



Susunan manajemen:

a. Dewan Pengawas

1. H. Rianto Djaelani
2. Hj. Agus Sumadi
3. Hj. Roesgiyanto

b. Pengurus

- | | |
|---------------------|--------------------------------|
| 1. Ketua | : Hj. Endang Ardiningsih |
| 2. Wakil Ketua I | : Hj. Woerjansih Moeljono |
| 3. Wakil Ketua II | : Hj. Sidik Sardjono |
| 4. Sekretaris | : Hj. Soepinah Soewahyo |
| 5. Wakil sekretaris | : Dra. Diana Repelita Darajati |
| 6. Bendahara | : Hj. Yati Rochyati |
| 7. Wakil bendahara | : Hj. Mujiati Hartomo |

c. Pengelola

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Manajer Pusat | : J u s u f, SE |
| 2. Manajer Cabang | : Puji Sri Rejeki
Yuni Dwi Astuti
Heri Herdiana |
| 3. Keuangan | : Herni Damayanti |
| 4. Administrasi | : Hanik Maria |
| 5. Manager Baitul Maal | : Jamaludin,SE |

6. Teller	: Sri Wahyuni Agung Lestari Murniasih
7. Pembiayaan	: Achmad Cholik Samsudin Aji Rosidin
8. Adm. Pembiayaan	: Ita Kurniasari Mulyani Sri W
9. Marketing	: Wahyu Anggoro Mustakim Subkhan Rudi Fiyanto Hasanudin

2.3. Sistem Dan Produk-produk BMT Walisongo

Sistem yang digunakan oleh BMT Walisongo Papandayan Semarang baik dalam produk *funding* (simpanan) maupun *lending* (pembiayaan) adalah dengan sistem syari'ah (bagi hasil). Produk-produk BMT Walisongo Papandayan Semarang terbagi atas produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana kepada para anggota.

2.3.1. Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana yang dirancang khusus atas dasar syari'ah (dengan sistem bagi hasil), terdiri dari beberapa jenis simpanan, antara lain:

1) SIRELA (Simpanan sukarela)

Yaitu simpanan mudharabah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat. Bagi hasil diberikan setiap bulan atas saldo rata – rata harian dan langsung menambahkan simpanan.

2) SIRELA JUNIOR (Simpanan Sukarela Junior)

Yaitu simpanan mudharabah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat, tetapi diperuntukkan bagi nasabah yang masih dibawah 12 tahun, dengan tujuan membelajarkan menyimpan bagi usia dini. Bagi hasil keuntungan diberikan setiap bulan atas saldo rata – rata harian dan langsung menambahkan simpanan tersebut.

3) SISUQUR (Simpanan Qurban)³

Adalah produk simpanan yang merujuk pada konsep Wadiah. Tujuan pokok simpanan ini adalah mempersiapkan nasabah untuk berQurban

³ Brusur SISUQUR simpanan Qurban BMT Walisongo

pada saat Idul Qurban, sehingga simpanan hanya dapat diambil pada saat yang telah ditentukan.

Syarat:

- Mengisi Formulir
- Melampirkan Fotocopy KTP

Ketentuan Umum

- Setoran awal Rp.50.000,-
- Penarikan simpanan hanya untuk pembelian hewan Qurban
- Harga hewan Qurban akan disampaikan pada saat mendekati bulan

Dzul Hijjah

- Pengambilan simpanan dilakukan saat menjelang Hari Raya Idul Adha

Keunggulan

- Membantu merealisasikan pelaksanaan ibadah Qurban
- Hewan Qurban disalurkan untuk fakir miskin, Anak yatim
- Menyalurkan Hewan Qurban sesuai permintaan
- Setiap penyaluran dilengkapi dengan laporan dan dokumentasi
- Aman, Mudah dan barokah
- Bebas biaya administrasi bulanan

4) SIHARA (Simpanan Hari Raya)⁴

Simpanan untuk meringankan penyimpanan pada saat memenuhi kebutuhan di Hari Raya Idul Fitri, Sehingga pengambilan simpanan dilakukan pada saat menjelang Hari raya idul fitri.

Syarat:

- Mengisi Formulir
- Melampiran fotocopy KTP
- Setoran minimal Rp.10.000,-

Keunggulan:

- Dpat ditarik tunai
- Dapat diwujudkan dalam bentuk paket lebaran dengan harga yang ditentukan
- Bebas administrasi bulanan

5) SIDIDIK (Simpanan Pendidik)⁵

Simpanan untuk meringankan kebutuhan biaya pendidikan.

Syarat:

- Mengisi formulir
- Melampirkan foto copy KTP
- Setoran awal Rp.50.000,-

Ketentuan:

- Bagi nasabah yang masih duduk dibangku sekolah dasar maka pembukaan rekening tabungan diatas namakan orang tuanya.

⁴ Brosur SIHARA simpanan hari raya BMT Walisongo

⁵ Brosur SIDIDIK simpanan pendidikan BMT Walisongo

- Penarikan hanya dapat dilakukan mulai bulan Mei sampai dengan bulan Agustus setiap tahunnya.

Keunggulan:

- Bebas administrasi bulanan
- Mendapat souvenir ballpoint cantik setiap pembukaan simpanan
- Kesempatan mendapatkan paket sekolah dengan saldo minimal Rp.1.000.000,-

6) SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)⁶

Adalah: Simpanan Berjangka yang dikelola berdasarkan prinsip Mudhorobah dengan jangka waktu: 3 Bulan, 6 Bulan, 12 Bulan dan kelipatannya sesuai kesepakatan.

Syarat:

- Mengisi formulir
- Melampirkan foto copy KTP
- Jumlah setoran minimal Rp. 1000.000,-

Keunggulan:

- Aman, Mudah dan Barokah
- Bebas Biaya Administrasi Bulanan
- Bagi hasil Dipindah bukukan secara otomatis ke SIRELA (Simpana suka rela) anda
- Kesempatan mendapatkan hadiah menarik.

⁶ Brosur SISUKA simpanan sukarela berjangka BMT Walisongo

2.3.2 Produk Pembiayaan

1. Pembiayaan Mudharabah (MDA)

Akad kerjasama permodalan usaha dimana koperasi Walisongo sebagai pemilik modal (sahibul maal) menyetorkan modalnya kepada anggota, calon anggota, koperasi-koperasi lain atau anggotanya sebagai pengusaha (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha sesuai akad dengan pembagian keuntungan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan (nisbah), dan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal sepanjang bukan merupakan kelalaian penerima pembiayaan⁷

2. Pembiayaan Musyarakah (MSA)

Akad kerjasama permodalan usaha antara koperasi Walisongo dengan satu pihak atau beberapa pihak sebagai pemilik modal pada usaha tertentu, untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan para pihak, sedang kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.⁸

3. Pembiayaan Bai Bitsaman Ajil (BBA)

Pembiayaan yang digunakan untuk pembelian barang dengan kesepakatan bersama sesuai dengan yang dibutuhkan anggota. Barang akan dibayar tunai oleh BMT sedangkan peminjam akan mengangsur ke BMT

⁷ Profil company BMT Walisongo hlm.8

⁸ Profil company BMT Walisongo hlm.9

dengan jumlah bagi hasil dan waktu yang disepakati bersama. Dalam hal ini berlaku hukum jual beli secara mengangsur⁹

4. Pembiayaan Murabahah (MBA)

Tagihan atas transaksi penjualan barang dengan menyertakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati pihak penjual(koperasi Walisongo) dan pembeli (anggota, calon anggota, koperasi-koperasi lain dan atau anggotanya) dan atas transaksi jual-beli tersebut yang mewajibkan anggota untuk melunasi kewajibannya sesuai jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran imbalan berupa margin keuntungan yang disepakati dimuka sesuai akad.

2.3.3 Baitul Maal Walisongo

Baitul Maal Walisongo Semarang (BMWS) secara managerial mulai operasional pada tanggal 1 April 2010, dengan tujuan dapat sejajar dengan kinerja Baitul Tamwil dan melaksanakan keputusan RAKER BMT Jawa Tengah tahun 2010 di Bandungan yang dilaksanakan pada 23 – 25 Desember 2009.

Penggalangan dana melalui :

- Zakat
- Infaq
- Shodaqoh
- Wakaf

⁹ Ibid

Penyaluran dana melalui:

- Peduli Pendidikan Ummat
- Peduli Kesehatan Ummat
- Peduli Ekonomi Ummat
- Peduli Syiar Ummat
- Peduli Bencana

2.4 .Perkembangam BMT Walisongo

Tabel 2.1

Data Perkembangan Keuangan dan Anggota BMT Walisongo

Tahun	Modal	Aset	SHU	Anggota
1999	21.409.674	79.977.034	2.237.259	46
2000	35.397.470	241.830.591	5.982.963	65
2001	50.938.670	595.549.019	10.888.770	68
2002	66.872.060	1.016.091.313	12.656.103	69
2003	120.107.279	1.543.998.634	16.161.465	70
2004	148.378.247	2.406.374.366	18.753.943	82
2005	235.412.039	2.607.705.764	60.895.457	84
2006	454.183.342	3.483.010.469	64.298.712	102
2007	578.964.938	5.176.667.484	71.315.451	156
2008	637.953.681	6.362.435.417	84.639.894	600
2009	753.554.935	7.519.790.114	133.699.000	831
2010	903.989.919	10.300.298.368	162.790.159	1.078
2011	1.053.629.247	14.066.778.894	180.295.340	1.656

Dari daftar table perkembangan di atas dapat diketahui bahwa perkembangan BMT Walisongo Papandayan Semarang dari tahun 1999 ke tahun 2011 selalu mengalami kenaikan, baik pada perkembangan Modal, Asset, sisa hasil usahanya (SHU) maupun Anggotanya.¹⁰

¹⁰ Profil BMT Walisongo hlm.5